

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil penelitian yang kemudian dari kesimpulan tersebut diajukan implikasi dan saran bagi berbagai pihak berkaitan dengan implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan peneliti, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rancangan pembelajaran Kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi siswa yang dilakukan guru adalah dengan memetakan dahulu KD dengan menetapkan tema yang ada di buku guru, kemudian apa yang akan dibahas dan menjabarkannya ke dalam indikator, kemudian membuat silabus lalu menyusun menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sedangkan yang berbeda pada kedua madrasah itu adalah pada proses pembuatan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran dibuat secara kelompok yang terdiri dari kelompok Kurikulum 2013 kelas VI dan kelompok Kurikulum 2013 kelas I, selain itu perangkat pembelajaran juga dibuat secara mandiri oleh guru kelasnya masing-masing
2. Proses pembelajaran Kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa lebih menekankan aspek kognitif dengan didukung afektif, dan psikomotorik sehingga proses pembelajaran lebih banyak praktek dari pada materi, selain itu diselipkan ketrampilan ketrampilan untuk lebih

menggali kreatifitas peserta didik dan pemaksimalan kompetensi tertentu. Selain dikelas ada aturan sekolah yang membiasakan peserta didik bukan dalam hal ibadah, mereka juga diajari disiplin dalam melakukan segala tugas yang diberikan sekolah. Pada kedua lembaga ini dalam menerapkan pembelajaran Kurikulum 2013 adalah untuk kelas I seluruh mata pelajaran diampu oleh guru kelas masing-masing, sedangkan untuk kelas IV dipegang beberapa guru yang terdiri dari guru tematik, muatan lokal dan agama. Selain itu dalam melaksanakan pembelajaran juga lebih banyak menggunakan media dari alam sekitar daripada menggunakan media berbasis teknologi dan juga menggunakan berbagai media berbasis teknologi dan komunikasi.

3. Evaluasi secara otentik dalam pembelajaran Kurikulum 2013 untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ini menggunakan berbagai teknik dan instrumen mulai dari observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, jurnal, tes tulis, tes lisan, penugasan, kinerja proyek sampai portfolio. Selain itu juga menggunakan pengawasan serta pendampingan yang dilakukan oleh wali murid dan guru menggunakan berbagai variasi, mulai dari buku kasus penghargaan dan sanksi yang diberikan kepada peserta didik, selanjutnya dalam evaluasi pembelajaran Kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa setiap guru kelas mempunyai buku kasus yang isinya tentang layanan pribadi, layanan sosial, layanan belajar dan kesulitan anak belajar, jadi buku ini berfungsi untuk mengecek sikap selama di sekolah, dan akan

diberitahu kepada orang tuanya terkait dengan perkembangan putra putrinya pada saat pertemuan wali murid.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini memberikan dukungan teori Dewey bahwa “ *Education is growth, developmen, life*”, hal ini berarti bahwa proses pendidikan tidak mempunyai tujuan diluar dirinya, tetapi terdapat dalam pendidikan itu sendiri, proses pendidikan juga bersifat kontinu yang merupakan reorganisasi, rekontruksi, dan pengubahan pengalaman hidup dan juga perubahan pengalaman hidup. Sehingga proses pembelajaran ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang natural dan memperhatikan pengalaman siswa, untuk itu pendidik dituntut harus mampu merancang dan melaksanakan pengalaman belajar dengan tepat, setiap peserta didik memerlukan bekal pengetahuan dan kecakapan sosial agar dapat hidup di masyarakat.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah bertujuan untuk membantu manusia menjadi manusia yang lebih utuh dalam berbagai bidang kehidupan seperti hubungan dengan Tuhan,

hubungan dengan sesama (orang lain, keluarga), diri sendiri, alam dunia dan hidup bernegara. Dalam penanaman nilai moralitas tersebut meliputi unsur kognitif (pikiran, pengetahuan, kesadaran), dan unsur afektif (sikap), juga unsur psikomotor (keterampilan).

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi kepala Sekolah

Untuk mengefektifkan Kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa selain melengkapi fasilitas penunjang juga menyiapkan program sekolah yang menunjang proses peningkatan prestasi di sekolah.

2. Bagi Guru

Kepada guru khususnya guru kelas satu dan empat disarankan untuk membuat perencanaan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Perencanaan tersebut sebaiknya disesuaikan dengan keadaan yang ada serta kompetensi yang akan dicapai. Selanjutnya guru kelas senantiasa menambah pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan dalam mengimplementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga prestasi siswa mempunyai progres yang baik.

3. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan substansi dari penelitian ini

untuk memberikan masukan untuk merancang penelitian berkaitan dengan implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Terbuka kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.